

Peran Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Profesionalitas dan Kinerja Pendidik Di SMK Bani Rosa Insani Kabupaten Bekasi

Oleh:

Sri Wahyuni¹

Universitas Terbuka

Ahmad Khumaidi²

Unisma Bekasi

orespondensi Penulis: penulis.pertama@email.com¹, ahmadkhumaidi1@gmail.com²

Abstract. *The rapid development of AI technology has had a significant impact on the field of education, particularly in enhancing teacher professionalism and performance. However, the use of AI by educators remains suboptimal due to limited understanding, age-related factors, and lack of technological readiness. This study aims to analyze the role of the school principal in utilizing AI to improve the professionalism and performance of educators at SMK Bani Rosa Insani, Bekasi Regency. This research employed a qualitative method with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the school principal and teaching staff. The findings reveal that the school principal plays a crucial role in providing infrastructure, conducting teacher training, and fostering a culture of innovation within the school. The use of AI also supports the simplification of administrative tasks, the personalization of learning, and the enhancement of the learning process's effectiveness. Nevertheless, the implementation of AI still faces challenges, such as low digital literacy and limited*

technological adaptation among teachers. In conclusion, school leadership plays a vital role in integrating AI as a learning support tool. Continuous training is essential to maximize the use of technology in achieving national education goals.

Keywords: *Artificial Intelligence, school principal, digital transformation*

Abstrak. Pesatnya perkembangan teknologi *AI* memberikan dampak besar di bidang pendidikan, terutama dalam meningkatkan profesionalitas dan kinerja guru. Namun, pemakaian *AI* oleh pendidik masih belum maksimal akibat kurangnya pemahaman, usia, dan kesiapan terhadap teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam memanfaatkan *AI* untuk meningkatkan profesionalitas dan kinerja pendidik di SMK Bani Rosa Insani, Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari kepala sekolah dan staf pengajar. Hasilnya menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam menyediakan sarana, memberikan pelatihan pada guru, dan menciptakan budaya inovasi di lingkungan sekolah. Penggunaan *AI* juga membantu menyederhanakan pekerjaan administratif, menyesuaikan pembelajaran, dan meningkatkan efektivitas proses belajar. Namun, penerapan *AI* masih menghadapi tantangan, seperti rendahnya kemampuan literasi digital dan adaptasi teknologi di kalangan guru. Kesimpulannya, kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan dalam mengintegrasikan *AI* sebagai alat bantu dalam pembelajaran, melalui pelatihan berkelanjutan untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam mendukung tujuan pendidikan nasional.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, kepala sekolah, transformasi digital

LATAR BELAKANG

Transformasi teknologi pada abad ke-21 telah memberikan dampak signifikan dalam sektor pendidikan. Kehadiran kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) kini

berfungsi sebagai alat penting yang dapat mengubah cara kerja para pendidik, meningkatkan kualitas proses belajar, dan mendorong perubahan dalam pendidikan. Namun, potensi dari *AI* tidak akan sepenuhnya tercapai tanpa adanya kepemimpinan sekolah yang progresif. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa teknologi ini benar-benar memberikan efek positif bagi profesionalisme guru dan kualitas pendidikan.

***AI* dan Tantangan Profesionalitas Guru**

Di tengah perkembangan cepat dalam dunia digital, profesionalisme guru kerap kali masih menghadapi banyak tantangan. Banyak pendidik yang belum siap untuk mengadopsi teknologi, baik akibat faktor usia, rendahnya kemampuan literasi digital, atau kurangnya motivasi untuk berkembang. Hal ini menjadikan pemanfaatan *AI* tidak maksimal, meskipun teknologi ini memiliki potensi untuk membantu para guru dalam:

- Menyederhanakan tugas administratif
- Merancang pembelajaran yang disesuaikan
- Menyediakan asesmen otomatis
- Menganalisis kemajuan belajar siswa
- Mempercepat proses perencanaan dan pelaporan

Keadaan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital dan sikap adaptif adalah dua hal yang sangat diperlukan oleh guru di era sekarang.

Peran Strategis Kepala Sekolah

Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin dalam perubahan pendidikan. Pemimpin sekolah yang efektif mampu mendorong perubahan budaya, menciptakan inovasi, dan memastikan teknologi digunakan dengan tepat. Beberapa peran penting kepala sekolah dalam memanfaatkan *AI* meliputi:

1. Penyediaan Infrastruktur dan Sarana Teknologi

Ketersediaan perangkat, akses internet, aplikasi pendukung, serta platform pembelajaran digital merupakan langkah awal yang penting untuk penerapan *AI*. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk merencanakan pengadaan sarana ini agar para guru dapat melaksanakan tugas mereka dengan lebih efektif.

2. Memfasilitasi Pengembangan Profesional untuk Guru

Integrasi *AI* hanya akan berhasil jika para guru memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi tersebut. Kepala sekolah memiliki peran dalam:

- Menyelenggarakan pelatihan yang berkelanjutan
- Memotivasi guru untuk ikut serta dalam workshop eksternal
- Membimbing guru agar bisa menggunakan *AI* dalam proses pembelajaran

Pelatihan yang disusun secara bertahap akan membantu guru senior untuk mengatasi rasa cemas terhadap teknologi dan belajar dalam tempo yang nyaman bagi mereka.

3. Membangun Budaya Inovasi

Sekolah yang responsif memerlukan budaya kerja yang terbuka terhadap gagasan baru. Kepala sekolah harus:

- Mendorong guru untuk mengeksplorasi metode baru
- Memberikan kesempatan untuk bereksperimen dalam penggunaan teknologi
- Menghargai inovasi yang dilakukan oleh guru

Budaya inovatif akan mempercepat penerapan *AI* yang efektif dan berkelanjutan.

4. Mengelola dan Mengoptimalkan Penggunaan Data

AI menghasilkan data yang penting mengenai kemampuan guru serta siswa. Kepala sekolah memiliki peran dalam:

- Menjamin bahwa data digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran

- Menjadikan hasil analisis AI sebagai dasar dalam pengambilan keputusan
- Mengembangkan program pembinaan guru yang berbasis kebutuhan nyata

Keputusan yang didasarkan pada data akan membuat supervisi akademik lebih akurat dan terfokus.

Strategi Kepala Sekolah dalam Mengintegrasikan *AI*

Beberapa strategi yang ditemukan dalam penelitian mencakup:

- Menyiapkan roadmap digital sekolah
- Melakukan pemetaan kompetensi guru terhadap teknologi
- Membentuk tim kecil untuk mengawal implementasi *AI*
- Mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap era digital
- Mengoptimalkan platform seperti ChatGPT, Canva AI, Google Classroom, dan aplikasi kejuruan berbasis *AI*

Dengan langkah-langkah tersebut, sekolah dapat bergerak menuju transformasi digital yang terarah.

Tantangan dalam Pemanfaatan *AI*

Meskipun *AI* penuh potensi, kepala sekolah tetap menghadapi sejumlah kendala, seperti:

- Rendahnya literasi digital guru
- Resistensi terhadap perubahan
- Keterbatasan fasilitas teknologi
- Ketidaksiapan budaya organisasi
- Kekhawatiran guru terhadap “pergantian peran oleh *AI*”

Untuk mengatasi hal ini, kepala sekolah perlu melakukan pendekatan persuasif, memberi dukungan moral, serta memastikan bahwa teknologi digunakan sebagai alat bantu, bukan pengganti peran manusia.

Dampak Positif Implementasi *AI*

Dengan pemanfaatan yang tepat, *AI* berkontribusi pada peningkatan:

- Profesionalitas guru
- Efektivitas proses pembelajaran
- Kinerja administratif sekolah
- Pengembangan kompetensi abad ke-21
- Kesiapan siswa menghadapi dunia kerja terutama di sekolah vokasi

AI membantu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan industri modern

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di SMK Bani Rosa Insani Kabupaten Bekasi. Data primer diperoleh dari wawancara mendalam kepada kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan. Observasi tersebut dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam memanfaatkan *AI* mempengaruhi perilaku kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah. Dokumentasi digunakan sebagai data sekunder pendukung hasil wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara terstruktur, observasi partisipatif, dan pengumpulan dokumen seperti laporan kinerja guru, RPP, dan evaluasi diri guru. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu peneliti menganalisis pola perilaku yang muncul dari interaksi lapangan dan observasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang terbatas pada pemecahan masalah dan penyelidikan mendalam.

Sejak saat itu, segala sesuatu hanya mencerminkan kenyataan apa adanya, H. Hasana (2017) Moleong (2014) Rahardjo (2010), metode penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian kualitatif yang penelitian dan objek penelitiannya dilakukan secara langsung dalam rangka analisis aktivitas pengajaran di SMK Bani Rosa Insani Kabupaten

Bekasi khususnya pada kepemimpinan kepala sekolah dalam memanfaatkan *AI*, serta landasan kualitas pengajaran pembelajaran di SMK Bani Rosa Insani Kabupaten Bekasi. Penelitian adalah cara sistematis mengumpulkan data dan menyajikan hasil. Dalam bukunya Pengantar Penelitian, Hillway menyatakan bahwa penelitian adalah contoh penyelidikan manusia yang terdiri dari pemeriksaan lengkap dan komprehensif terhadap suatu masalah untuk menemukan jawaban yang tepat. Penelitian ini dilakukan di SMK Bani Rosa Insani Kabupaten Bekasi.

Alasan penulis memilih tempat ini adalah karena terdapat kegiatan yang layak dipelajari di SMK Bani Rosa Insani Kabupaten Bekasi. Waktu yang dihabiskan untuk penelitian juga terbatas. Semakin dekat jarak peneliti dengan daerah penelitian, maka ia akan semakin fokus dalam proses penelitian. Seluruh warga dalam penelitian ini adalah guru dan karyawan SMK Bani Rosa Insani Kabupaten Bekasi yang berjumlah 38 orang. Metode pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini. Contoh ini didasarkan pada pendapat Arikunto, dkk (2018) bahwa jika mata pelajarannya kurang dari 100, sebaiknya diambil semuanya . Kalau topiknya luas, bisa diambil 10-15% atau 20-25%. Karena populasinya kurang dari 100 jiwa, maka sampelnya bersifat arbitrer Bagian-bagian dan ciri-ciri yang diperoleh dari alam semesta digunakan untuk tujuan penelitian. Sampel penelitian ini mencakup seluruh populasi yaitu 35 orang. Oleh karena itu, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini juga merupakan metode penghitungan. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Kajian penelitian diawali dengan tinjauan literatur mengenai peran kepala sekolah dalam memanfaatkan *AI* untuk meningkatkan profesionalitas dan kinerja pendidik di SMK Bani Rosa Insani Kabupaten Bekasi.

Penelitian dilakukan selama satu bulan di SMK Bani Rosa Insani Kabupaten Bekasi. Sampel dipilih secara acak dan mencakup 38 peserta. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer (data yang diperoleh dari wawancara dan survei) dan data sekunder (jurnal atau buku sebagai data tambahan dalam analisis data). Sampel yang terdiri dari seorang kepala sekolah, tiga pegawai administrasi dan 35 guru dilibatkan dalam penelitian ini. Data primer dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan teknik. Pertanyaan-pertanyaan ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan staf administrasi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah untuk mengetahui dampak pemanfaatan *AI* terhadap profesionalitas dan kinerja pendidik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan profesionalitas dan kinerja di SMK Bani Rosa Insani. Beberapa temuan utama dari penelitian ini adalah: Meningkatkan keterampilan Guru yang menunjukkan kemampuan yang baik menunjukkan peningkatan dalam keterampilan mengajarnya, penggunaan teknologi dalam pengajaran, dan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Pemanfaatan *AI* mendorong guru untuk terus belajar dan berkembang sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam dunia pendidikan. Membangun karakter dan profesionalisme

Kepemimpinan pribadi juga erat kaitannya dengan pembentukan karakter guru, seperti integritas, disiplin dan tanggung jawab. Guru yang mampu memanfaatkan *AI* kemungkinan besar mempunyai komitmen yang tinggi terhadap tugasnya dan menaati kode etik profesi. Selain itu, profesionalisme mereka tercermin dalam cara mereka menghadapi tantangan pendidikan, seperti perubahan kurikulum sekolah, tantangan zaman dan kebutuhan siswa yang berbeda-beda.

Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan guru dengan pemanfaatan *AI* yang baik dapat beradaptasi lebih baik terhadap perubahan, baik dari segi perkembangan teknologi, metode pembelajaran baru, dan kebijakan pendidikan yang selalu berubah. Kemampuan ini sangat penting di era digital dan globalisasi, dimana guru harus siap menghadapi dinamika perubahan yang begitu cepat. Penerapan pemanfaatan *AI* di SMK Bani Rosa Insani dapat dilakukan melalui beberapa langkah konkrit yang terintegrasi dalam seluruh aspek operasional sekolah, seperti: (1) Tetapkan tujuan yang jelas, setiap guru dan staf harus mempunyai tujuan yang jelas dan terukur dalam pelaksanaan tugasnya. (2) Kerja tim, ciptakan suasana kerja kolaboratif dan dukung pertumbuhan pemanfaatan *AI* dalam tim. (3) Manajemen waktu yang efektif, pelajari teknik manajemen waktu yang efektif untuk meningkatkan produktivitas. (4) Komentar dan penilaian, memberikan masukan dan apresiasi yang membangun atas prestasi guru dan staf.

Tantangan dan hambatan dalam pengembangan pemanfaatan *AI* di SMK Bani Rosa Insani. Proses pengembangan pemanfaatan *AI* di SMK Bani Rosa Insani tidak selalu mudah dan mungkin menemui banyak tantangan dan hambatan, antara lain: (1) Kurangnya kesadaran beberapa guru dan staf mungkin tidak menyadari pentingnya

pemanfaatan *AI* untuk meningkatkan kinerja. (2) Kurangnya dukungan dari supervisor dan rekan kerja dapat menghambat pertumbuhan pemanfaatan *AI*. (3) Kurangnya waktu dan sumber daya dapat menjadi kendala untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Namun penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang menghambat pengembangan pemanfaatan *AI*, seperti kurangnya motivasi intrinsik, minimnya dukungan dari pemimpin, dan terbatasnya akses terhadap pelatihan pengembangan diri.

Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan kebijakan yang lebih mendukung, termasuk penyediaan program pendidikan berkelanjutan, pendampingan dan insentif yang tepat. di sekolah, dengan nilai-nilai umum, seperti kerjasama, inovasi, dan berorientasi pada keberhasilan, mengedepankan peningkatan mutu pembelajaran dan pelayanan pendidikan. Selain itu, peran kepala sekolah merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan di SMK Bani Rosa Insani, berperan penting dalam menetapkan arah, menginspirasi dan membimbing seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan sekolah.

Peran kepala sekolah yang efektif dapat mendorong guru, staf dan siswa untuk bekerja secara maksimal, sehingga meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan keberhasilan akademik siswa. Semua guru SMK Bani Rosa Insani wajib memanfaatkan teknologi khususnya *AI* yang mampu beradaptasi dengan situasi dan kebutuhan sekolah dapat menciptakan iklim kerja yang harmonis dan produktif. dapat memotivasi, menginspirasi dan memberdayakan seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, peran kepala sekolah juga diperlukan untuk mampu membawa SMK Bani Rosa Insani ke arah yang lebih baik di masa depan.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alwi.s (2001) yang menyatakan bahwa peran kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan. Pendidikan, berpengaruh terhadap kinerja dan profesionalitas pendidik. Mutu pendidikan merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di SMK Bani Rosa Insani kabupaten Bekasi. Hal ini dicapai melalui perilaku manajemen diri yang baik yang harus diikuti dan diteladani oleh sumber daya manusia dalam segala aktivitas internal dan eksternal. Hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia di SMK Bani Rosa Insani. Pelatihan dapat membantu mengembangkan gaya

kepemimpinan yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan instruksional

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala sekolah memiliki peran sangat vital dalam memanfaatkan *AI* untuk meningkatkan profesionalitas dan kinerja pendidik. Melalui kepemimpinan yang visioner, penyediaan fasilitas, pelatihan terencana, dan budaya inovasi yang kuat, *AI* dapat menjadi mesin transformasi di sekolah. Pemanfaatan teknologi ini harus dilandasi nilai humanis bahwa *AI* adalah alat bantu, bukan pengganti guru.

Dengan pendekatan yang tepat, *AI* mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional dan mencetak generasi yang siap bersaing di era digital. menjadi faktor kunci dalam meningkatkan perilaku kinerja SDM di SMK Bani Rosa Insani. Berkat strategi pengembangan yang terstruktur dan dukungan yang kuat, SMK Bani Rosa Insani dapat berkembang menjadi lingkungan yang mendorong guru dan staf untuk mengembangkan potensi profesionalitas mereka. Oleh karena itu sangat di rekomendasikan untuk memperbanyak strategi pengembangan pemanfaatan *AI* sumber daya manusia melalui pelatihan, tinjauan kinerja berkala, insentif dan sistem pendampingan.

Kedepannya pengembangan pemanfaatan *AI* perlu melibatkan semua pihak terkait, termasuk pengambil kebijakan, pimpinan sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. Kerja sama antar berbagai pihak sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Menyadarkan guru dan staf akan pentingnya pemanfaatan teknologi melalui program pelatihan dan kampanye internal, memberikan dukungan dan dorongan yang kuat dari pimpinan untuk mengembangkan profesionalitas di SMK Bani Rosa Insani, mengevaluasi dan memantau penerapan strategi pengembangan kepemimpinan pribadi yang berkelanjutan.

Dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan profesionalitas dan kinerja pendidik, sumber daya manusia pendidikan di SMK Bani Rosa Insani. Peran kepala sekolah efektif, visioner dan positif, yang terbukti meningkatkan kualitas profesionalitas pengembangan sumber daya manusia dan meningkatkan prestasi peserta didik serta nama baik sekolah di masyarakat. Untuk lebih meningkatkan profesionalitas dan kinerja sumber daya manusia pendidikan

di SMK Bani Rosa Insani, disarankan agar pimpinan sekolah menerapkan strategi pengembangan pemanfaatan teknologi pada sumber daya manusia di SMK Bani Rosa Insani, pengembangan pemanfaatan *AI* merupakan proses yang berkelanjutan. SMK Bani Rosa Insani harus menerapkan strategi komprehensif untuk membantu guru dan staf mengembangkan potensi profesionalitas dan kinerja mereka. dengan melakukan beberapa hal: (1) Pelatihan dan pengembangan, menawarkan program pelatihan dan pengembangan yang berfokus pada pengembangan pemanfaatan *AI*, motivasi dan manajemen waktu. (2) Pendampingan dan pembinaan, membangun program pendampingan dan pelatihan yang melibatkan guru dan pemimpin senior dengan kepemimpinan pribadi yang kuat. 3) Pengembangan budaya organisasi, menumbuhkan nilai-nilai kepemimpinan mandiri dalam seluruh aspek operasional sekolah dan menciptakan suasana yang mendukung tumbuhnya pemanfaatan teknologi di lingkungan sekolah. Dengan komitmen yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan, SMK Bani Rosa Insani diharapkan dapat menjadi sekolah yang menghasilkan lulusan berkualitas dan berdaya saing global.

DAFTAR REFERENSI

- Abidah, A, Aklima, A & Razak, A. (2022). "Tantangan Guru Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Society 5.0." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 769-776. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.498>
- Achmad Yogi Pambudi, dkk. (2023). "Pelatihan Pemanfaatan Teknologi *AI* dalam Pembuatan PTK bagi Guru SDN Karangasem Kecamatan Jenu." *Porsiding Seminar Nasional Paedagoria*, 3(5), 152-171
- Ahmad Rijali. (2019). "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-98, <https://doi.org/10.18592/alhadarah.v7i33.2374>
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. (2020). "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150
- Andang. (2017). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah: Konsep, Strategi, dan*
- Anggito, A. and Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*, Jakarta: CV Jejak (Jejak Publisher)

- Ansyah, E. (2022). "Kompetensi Guru Profesional." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 10(1), 120-134.
- Arip Nurahman & Pandu Pribadi. (2022). "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan pada Media Pembelajaran Berbantuan Google Assistant." *Jurnal Genesis Indonesia*, 1(01), 24-32. <https://doi.org/10.56741/jgi.v1i01.17>.
- Aslam, M. P., Nurdin, H.D., & Suharto, N.(2023). *Profesional Learning Community : "Strategi Tingkatkan Kinerja Guru."* Bandung: Indonesia Emas Group.
- Astuti, I. "Kepemimpinan pembelajaran sekolah inklusi." (2022). Jakarta: Media Nusa Creative (MNC)
- Atherton, P.(2022). "Artificial Intelligence (AI) in Education." 50 Ways to Use Technology Enhance Learning in the Classroom: *Practical Strategies for teaching*, May 2020, 25-28. <https://doi.org/10.4135/9781529793550.n6>.
- B. Miles, M., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE Publications, Inc. https://books.google.co.id/books.id=U4IU_-
- Bustomi. Ahmad.(2023). "Teknologi Pendidikan Berbasis Artificial Intellegence(AI)" (Bantul:Balai Literasi Bangsa) h.51
- Celik, I., Dindar, M., Muukkonen, H., & Järvelä, S. (2022). "The Promises and Challenges of Artificial Intelligence for Teachers": *a Systematic Review of Research*. *Tech Trends*, 66(4), 616-630. <https://doi.org/10.1007/s11528-022-00715-y>
- Chaudhry, M. A., & Kazim, E. (2022), *Artificial Intelligence in Education (AIEd): a high-level academic and industry note* 2021. *AI and Ethics*, 2(1), 157-165. <https://doi.org/10.1007/s43681-021-00074-z>
- Creswell W. John. (2015). "Research Design Pendekatan Kualitatif." Yogyakarta : Pustaka Belajar.

- Dai, Y, Liu, A, & Lim, C. P. (2023). Reconceptualizing ChatGPT and generative AI as a student-driven innovation in higher education. *Procedia CIRP*, 119, 84-90. <https://doi.org/10.1016/j.procir.2023.05.002>
- Donni Priansa.(2015). “*Kinerja dan Profesionalitas Guru*”. Bandung:Alfabeta
- Esti ,Maman, Diksi, Aji, and Riyan. (2024). “ Peran Artificial Intelligence Dalam Transformasi Sumber Daya Manusia Pendidikan: Peningkatan Kualitas Vs Penggantian: *Jurnal Development*, 12(1), 10-23
- Fadhallah,.R.A,. (2021). “*Wawancara*”. Jakarta: UNJ Press. hlm.7
- Hamzah Zakub. (2017). “ *Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan.*” Bandung: CV Diponegoro
- Indarta.Y.(2024). “*Kepemimpinan Digital*”. (Padang: Pustaka Galeri Mandiri) hlm.2
- Iskandar,A., dkk.(2023). “*Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan*” (Makasar: Cendikiawan Inovasi Digital Indonesia) hlm.6
- Jamaluddin.,dkk. (2021). “*Buku Ajar Kecerdasan Buatan (ArtificialIntelligence)*. Sidoarjo:Umsida Press) h.2
- Jannah, L.K. (2020). “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menghadapi Era Revolusi 4.0”: *Perspektif Manajemen Pendidikan . Islamika*, 2(1), 85-101
- Kaplan.A.,& Haenlein.M.,(2019). “*Implikasi Kecerdasan Buatan*”, Business Horizon : 62(1)
- Komariah & Triatna (2018). Visionary Leadership, “Menuju Sekolah Efektif” (Cetakan ke-4) Jakarta; PT Bumi Aksara.
- Kristanto.A., (2018). “*Perancangan System Informasi dan Aplikasinya*.(Yogyakarta: Gava Media) h.25
- Kurniawan, dkk (2020). “Konsep Kepemimpinan dalam Islam”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, UIN Padang

- Laka,L.,dkk.(2024). “*Pendidikan Karakter Gen-Z di Era Digital*”. (Jambi:PT.Sonpedia) hlm.5
- Leon. Furze.,(2024). “*Practical AI Strategi: Engaging with Generative AI Enducation.*” (Melbourne;Autralia: Ambar Press)
- Lim, W.M.,Gunasekara, A., Pallant, J.I., & Pechenkina, E.(2023). “Generative *AI* and the Future of Education”: Ragnarok or reformation? A paradoxical perspective from management educators. *The International Journal Of Management Education*, 21(2),100790.
- Luckin,R.,Holmes,W.(2016)., “*Intelligence Unleashed: An Argument For AI In Education.*” (London: Pearson)
- Luh Putu Ary Sri Tjahyanti,& Dkk.(2022). “Peran Artificial Intelligence (AI) Untuk mendukung Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19” . *Jurnal Komputer dan Teknologi Sains (KOMTEKS)*, 1(1), 1-7.
- Mahfud. (2021). Peran Aritificial Intelegent Dalam Pendidikan Di Masa Pandemi Covid19. Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, 1., Lutfiani, N., & Yadila, A. B. (2022). Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 41-55. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.792>
- Mastuhi & Lutfiyani (2020). Peran Kepemimpinan dan Motivasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Menata*. 3(5), 107-129
- Mhlanga, David. (2023). “Open AI in Education,” *the Responsible and Ethical Use of ChatGPT Towards Lifelong Learning*, 5(4), 63-77. Available at SSRN: <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.4354422>
- Miller..M.,(2023). “*AI For Educators: Learning Strategies, Teacher Efficiencies, and Vision For an Artificial Intellegence Future*”. (Dave Burges Cosulting,Incorporated,)
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hal.83

- Mulyasa,E, (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: PT Remaja Rosyda Karya. Cet. Ke-7 <http://kin.perpusnas.go.id>)
- Mulyasa.E. (2011). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta:Bumi Aksara) h.5
- Mulyasa.E.(2005). *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya) hlm.65
- Mutholib, A., Hanim, Z. and Azainil, A. (2021) “Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Muara Wahau”, *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 1(1), pp. 1-8
- Nadeak, Bernadetha.(2023). “*Meningkatkan Profesionalisme Guru: Panduan Praktis Untuk Pendidikan*.” (Bandung: CV.Widina Media Utama) hlm.57
- Neolaka.A.,(2017) “*Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*” (Jakarta:Kencana) h.416
- Nurhayati,E.(2016). “*Psikologi Pendidikan Inovatif*”. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar) hlm.308
- Nursyifa, A.(2019). “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0”: Perspektif sosiologi Pendidikan . *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 58-72
- Nurtanto, M. (2016). “Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru”.*Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan : Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 5(10), 553-565
- Owoc, Onesi, Ozigagun, dkk.(2021). “Teknologi Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Manfaat, Tantangan dan Strategi Implementasinya,” *Artificial Intelligence Technologies in Education, Chapter in IFIP Advances in Information and Communication Technology*, 1(5), 37-58 <https://doi.org/10.1007/978-3-030-85001-24>

Pintauli.R.F. 2022. *Kepemimpinan Digital DiEra Industri 4.0*. (Surabaya: Pustaka Belajar)

Pujianto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek.” *Journal of Education Research*, 1(2), 106-113
<https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8>

Putra, R.K.T., Saputro, F.R., Hakim, L., Ramadhan, Y., & Fuadin, A. (2023). “Fenomena ChatGPT” : Peningkatan civic skill digital native generation. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisplin Indonesia*, 2(2), 140-147

Putri Supriadi, S.R.R., Haedi, S.U., & Chusni, M.M (2022). “Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Artificial Intelligent dalam Pendidikan di Era Industry 4.0 dan society 5.0”. *Jurnal penelitian Sains dan Pendidikan (JPSP)*, 2(2), 192-198
<https://doi.org/10.23971/jpsp.v2i2.4036>.

Rachmawati, I. (2021). “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-40

Raho, B. (2021). *Teori Sosiologi Modern* (Maumere: Ledalero) hlm. 23

Ratnawulan, T. dkk., (2023). “*Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*”. (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia) hlm. 13

Rinto, A., dkk. (2021). “*Profesi Keguruan (Menjadi guru profesional)*”. (Guapedia Group) hlm. 20

Salahuddin, F.R. (2020), “Fungsi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Guru pada Sekolah Menengah Kelautan Negeri 10 Di Kabupaten Bima,” *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan* ISSN Vol.7 no.1 h.2443-3519

Sánchez, E., & Lama, M. (2021). Artificial Intelligence and Education. *Encyclopedia of Artificial Intelligence*, 7(1), 138-143. <https://doi.org/10.4018/978-1-59904-849-9.ch021>

- Santoso.J.T. (2023). "*Kecerdasan Buatan (Artificial Intellegence)*". (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik) hlm.6
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U.K. (2023) . "Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era 4.0": Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis . *Jurnal Petisi (Pendidikan Teknologi Informasi)* , 4(1), 49-58.
- Simon.H. (2022). "Decision-making Support Systems and Artificial Intelligence"
- Soekanto.S., Sulistyowati.B.,(2017). "*Sosiologi Suatu Pengantar*". ed.Revisi; cet.48 (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada)
- Sonia, N. R. (2020). "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo" *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94-104. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>
- Sri Minarti. (2015). "*Manajemen Sekolah*". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Su, J., & Yang, W. (2022). "Artificial intelligence in early childhood education": *A scoping review. Computers and Education: Artificial Intelligence*, 3(November 2021), 100049. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100049>
- Suhardono,Edy.(2016). "*Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya*". (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama)
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) "Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01), 36–46. <https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>
- Sutrisno.D.,dkk.(2023). "*Mengoptimalkan Pembelajaran: Peran Transformasi AI dalam Dunia Pendidikan*". (Kebumen: Mutiara Intelektual) h.8
- Tegmark.(2017). "*Life 3.0:Being Human In The Age Of Artificial Intelligence*".(New York:Amazon) h.201

JUDUL ARTIKEL (ditulis huruf besar, font Time New Roman 14, Rata Kanan)

Tobing, P., & Hasanah, E. (2021). “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Pembelajaran Guru pada masa covid-19.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 78-96